

## **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Mind Mapping untuk Mengeksplorasi Bakat dan Kemampuan Siswa Kelas XI Kimia Analisa 3 di SMK Negeri 3 Madiun**

**Faravika Helmastuti** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Dahlia Novarianing Asri**, Universitas PGRI Madiun

**Qonik Kus Armanda Sari**, SMK Negeri 3 Madiun

✉ [faravikaf@gmail.com](mailto:faravikaf@gmail.com)

---

**Abstrak:** Kemampuan eksplorasi bakat peserta didik merupakan faktor kunci dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi individu, sehingga penting untuk memberikan layanan bimbingan yang efektif guna membantu mereka mengeksplorasi dan mengoptimalkan bakat yang dimiliki. Kemampuan eksplorasi bakat peserta didik dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik mind mapping yang memberikan alat visual dan konseptual untuk menggali potensi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal yang menggunakan Teknik Mind Mapping dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan siswa kelas XI Kimia Analisis 3 di SMK Negeri 3 Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan dan kuesioner kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima layanan bimbingan klasikal menggunakan Teknik Mind Mapping mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan dan pemahaman mengenai bakat dan kemampuan dirinya. Selain itu, siswa juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan bimbingan klasikal yang diberikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan Teknik Mind Mapping efektif dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan siswa kelas XI Kimia Analisis 3 di SMK Negeri 3 Madiun. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya penerapan Teknik Mind Mapping dalam proses bimbingan klasikal untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan bakat siswa.

**Kata kunci:** Layanan Bimbingan Klasikal, Eksplorasi Bakat, Teknik Mind Mapping

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai pembangunan negara. Peran pendidikan sangat vital dalam menjaga keberlanjutan dan kemajuan suatu negara dan bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi sarana utama untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi serta kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang gigih baik dari masyarakat maupun pemerintah dalam mendorong kemajuan pendidikan (Thantawi, 2005). Individu sebagai peserta didik mengalami perubahan, perkembangan dan peningkatan kemampuan diri mereka. Hasil dari pendidikan dapat tercermin pada upaya memperkuat rasa percaya diri, kemampuan menunjukkan sikap dan perilaku yang berkualitas dan menciptakan inovasi.

Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diperlukan perencanaan yang matang dan menyeluruh. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya ialah membentuk pematapan karakter dan moral siswa. Peserta didik merupakan individu yang seharusnya mendapatkan kesempatan pembelajaran dan layanan yang dapat membantu mereka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, berkemampuan sosial, dan aktualisasi dari potensi yang mereka punya. Maka, peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling yang mampu mewadahi peserta didik untuk menemukan identitas dirinya pada masa pencarian jati dirinya.

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada individu melalui pertemuan tatap muka, dengan tujuan membantu individu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapinya, meningkatkan penerimaan diri sesuai dengan potensinya, dan membantu individu dalam mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah (Yusuf dan Nurihsan, 2010:5). Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan melalui pendekatan bimbingan klasikal, yang merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada siswa melalui kegiatan kelompok yang terorganisir dengan cara yang sistematis, dengan tujuan membantu siswa mengoptimalkan potensi diri mereka (Rosidah, 2017:158).

Salah satu pembahasan yang dapat disampaikan pada layanan bimbingan klasikal adalah membahas tentang perkembangan dan mengenal diri yang meliputi bakat dan kemampuan. Bakat erat berhubungan dengan potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Ali & Asrori (2009) bakat merupakan kemampuan alamiah pada individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik secara umum maupun khusus. Bakat seseorang akan membantu individu mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Bakat biasanya berupa potensi dan masih membutuhkan usaha berupa pengembangan ataupun latihan untuk mengasah keberbakatannya menjadi optimal. Bakat yang terasah akan memberikan kemampuan lebih kepada individu yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai value diri dan mencapai perkembangan karier di masa depan.

Pengembangan bakat yang dapat dilakukan individu menurut Ali dan Ansori (2009) dapat dilakukan dengan : (a) memberikan kesempatan bagi individu pada situasi dan kondisi yang mengembangkan untuk mengembangkan bakatnya. (b) mengupayakan memberikan motif prestasi yang tinggi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (c) meningkatkan daya juang dan kegigihan pada anak ketika menjumpai masalah dan tantangan yang sulit. (d) sekolah memberikan fasilitas berupa program pendidikan berdiferensiasi yang dapat memberikan pelayanan kepada peserta didik secara efektif untuk pengembangan bakatnya.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuannya adalah melalui penggunaan metode mind mapping. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiarto (2004), metode mind mapping merupakan cara kreatif untuk eksplorasi yang dilakukan oleh setiap individu. Dalam hal ini, siswa dapat menuangkan eksplorasi kreatif mereka pada selembar kertas kosong menggunakan gambar simbol, kata-kata, garis, tulisan warna-warni, dan tanda panah sesuai dengan preferensi mereka, sehingga menciptakan sebuah karya seni. Dengan melatih siswa secara terus menerus dalam mengeksplorasi ide kreatif, mereka akan terbiasa untuk mengembangkan kemampuan tersebut dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyadari bakat yang melekat pada diri mereka berdasarkan aktivitas yang selama ini pernah atau memiliki keinginan untuk melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik kelas XI Kimia Analisa 3 SMK Negeri 3 Madiun mengetahui bakat dan kemampuan dirinya melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik mind mapping.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan bimbingan konseling yang memiliki karakteristik penelitian kolaboratif dan melibatkan kerjasama dengan rekan sejawat (Tadjri, 2014). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Madiun dengan subjek penelitian siswa kelas XI Kimia Analisa sejumlah 32 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 26 perempuan. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Dalam setiap siklusnya tersusun atas tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap monitoring dan tahap refleksi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari siswa kelas XI Kimia Analisa 3 SMK Negeri 3 Madiun tahun pelajaran 2022/2023, kolaborator penelitian dan peneliti. Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan memanfaatkan data hasil observasi pelaksanaan tindak oleh kolaborator terhadap siswa dan peneliti, data pre test dan post tes yang berkaitan dengan materi eksplorasi bakat, minat dan kemampuan diri, serta memanfaatkan data dari hasil pengisian angket pemahaman materi peserta didik.

Teknik pengambilan data penelitian diperoleh dengan menggunakan data keterlibatan atau keaktifan siswa dan guru bimbingan dan konseling selama pemberian layanan bimbingan klasikal berlangsung berdasarkan observasi dari guru kolaboran. Data lain yang diperoleh berasal dari nilai pre test dan post tes yang dapat menunjukkan perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah mendapatkan materi layanan tentang eksplorasi bakat, minat dan kemampuan diri. Peneliti juga menggunakan data sikap siswa yang didapatkan dari pengisian angket oleh siswa sebelum mulai tindakan siklus I dan setelah diberi tindakan atau berakhirnya tindakan.

Keterlibatan konseli dalam layanan bimbingan klasikal yang diamati meliputi antusiasme, kerja sama, kualitas interaksi dan distribusi peran pada setiap tahapannya. Adapun tahapan yang dilalui oleh peserta didik atau konseli dimulai dari pembentukan, penstrukturan, transisi, kegiatan inti, dan penutup. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian diberikan skor menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam kuesioner. Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan positif yang diberi skor 1,2,3 dan 4. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Kriteria keberhasilan tindakan layanan bimbingan klasikal dari penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam mengeksplorasi dirinya untuk menemukan bakat dan kemampuannya. Lebih rinci keberhasilan layanan bimbingan

klasikal dalam penelitian tindakan bimbingan konseling ini ditandai dengan meningkatnya pemahaman dan tujuan kegiatan eksplorasi bakat dan kemampuan diri. Peserta didik diharapkan memiliki tambahan informasi berdasarkan materi yang diperoleh dan mampu bersikap sesuai dengan tujuan layanan yakni mampu menemukan bakat dan kemampuannya setelah melakukan eksplorasi.

## HASIL PENELITIAN

Pengambilan data merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk merumuskan masalah yang dihadapi oleh siswa. Permasalahan yang dihadapi siswa selain pada permasalahan belajar adalah kesulitan untuk mengenal dirinya, termasuk mengetahui bakat dan kemampuannya. Kegiatan yang dilakukan untuk menggali permasalahan menggunakan daftar cek masalah dan didapati bahwa permasalahan terpilih adalah siswa kesulitan mengetahui bakat dan kemampuannya.

Pada siklus I dan II kegiatan yang penting dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan adalah membangun hubungan baik dan keakraban dalam kelas. Kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah di susun sebelumnya mulai dari tahap pembentukan, penstrukturan, transisi, kegiatan ini dan penutup. Lebih rinci pada kegiatan inti guru sebagai peneliti memberikan paparan materi mengenai bakat dan kemampuan yang dimiliki individu serta menjelaskan tujuan mengapa layanan ini diberikan kepada peserta didik. Kegiatan eksplorasi siswa untuk mengetahui bakat dan kemampuannya dapat digali dengan sepuluh pertanyaan pemantik yang secara visual disusun menggunakan mind mapping.

Pertanyaan yang berikan kepada peserta didik terdiri atas (1) Kegiatan yang membuat diri merasa penuh semangat dan berenergi saat melakukannya. (2) Keahlian atau keterampilan yang sering dipuji oleh orang lain dalam diri. (3) Aktivitas atau bidang di mana merasa waktu berlalu dengan cepat saat melakukannya. (4) Hal yang dilakukan dengan mudah dan alami tanpa banyak usaha. (5) Bidang atau topik yang disenangi dan selalu ingin belajar lebih banyak tentangnya. (6) Kegiatan atau tanggung jawab yang sering diambil inisiatif untuk melakukannya. (7) Hal yang sering menjadi sorotan atau fokus ketika berada di suatu kelompok atau tim. (8) Kemampuan atau bakat yang ingin dikembangkan lebih lanjut. (9) Prestasi atau pencapaian yang membuat merasa bangga dan puas. (10) Kontribusi atau dampak positif yang ingin saya berikan kepada orang lain atau dunia. Sedangkan pada siklus II pertanyaan pemantik yang diberikan serupa dengan siklus I yang telah disesuaikan dengan kegiatan perbaikan atau refleksi.

Berdasarkan kegiatan pada siklus I dan II tersebut, didapati angket evaluasi hasil pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik mind mapping sebagai berikut :

**TABEL 1.** Perbandingan Hasil Setelah Tindakan Siklus I dan II

Nomor Urut Siswa	Siklus I		Ket	Siklus II		Ket	Peningkatan (%)
	F	%		F	%		
1.	22	91,6	SB	24	100	SB	8,33
2.	21	87,5	SB	22	91,6	SB	4,17
3.	16	66,6	B	17	70,8	B	4,17
4.	21	87,5	SB	24	100	SB	12,50
5.	21	87,5	SB	23	95,83	SB	8,33
6.	16	66,6	B	18	75	B	8,33

7.	19	79,1	SB	22	91,6	SB	12,50
8.	19	79,1	SB	19	79,1	SB	0,00
9.	22	91,6	SB	22	91,6	SB	0,00
10.	16	66,6	B	16	66,6	B	0,00
11.	20	83,3	SB	22	91,6	SB	8,33
12.	15	62,5	B	22	91,6	SB	29,17
13.	18	75	B	18	75	B	0,00
14.	21	87,5	SB	21	87,5	SB	0,00
15.	22	91,6	SB	22	91,6	SB	0,00
16.	15	62,5	B	18	75	B	12,50
17.	23	95,8	SB	21	87,5	SB	-8,33
18.	24	100	SB	24	100	SB	0,00
19.	24	100	SB	24	100	SB	0,00
20.	18	75	B	17	70,8	B	-4,17
21.	19	79,1	SB	22	91,6	SB	12,50
22.	20	83,3	SB	21	87,5	SB	4,17
23.	19	79,1	SB	21	87,5	SB	8,33
24.	23	95,8	SB	23	95,8	SB	0,00
25.	20	83,3	SB	24	100	SB	16,67
26.	22	91,6	SB	22	91,6	SB	0,00
27.	21	87,5	SB	23	95,8	SB	8,33
28.	19	79,1	SB	18	75	B	-4,17
29.	20	83,3	SB	22	91,6	SB	8,33
30.	17	70,8	B	20	83,3	SB	12,50
31.	19	79,1	SB	21	87,5	SB	8,33
32.	21	87,5	SB	22	91,6	SB	4,17
<b>Rata-rata</b>	<b>19,7</b>	<b>82,4</b>	<b>SB</b>	<b>21,1</b>	<b>87,8</b>	<b>SB</b>	<b>5,57</b>

\*SB = Sangat Baik, B= Baik

Berdasarkan data yang diperoleh, layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik mind mapping telah memberikan dampak positif pada siswa kelas XI Kimia Analisa 3 SMK Negeri 3 Madiun. Dari 32 siswa yang telah mendapatkan layanan selama siklus I dan II empat siswa mengalami penurunan hasil namun masih berada dalam kategori baik dan sangat baik, sembilan siswa tidak mengalami peningkatan namun masih berada dalam kategori baik dan sangat baik dan 19 siswa lainnya menunjukkan adanya peningkatan hasil selama dilakukan layanan bimbingan klasikal dalam II siklus.

**TABEL 2.** *Distribusi Peningkatan Keberhasilan Eksplorasi Bakat dan Kemampuan diri Menggunakan Mind Mapping pada Setiap Siklus Layanan Bimbingan Klasikal*

No	Kategori	Persentase		Persentase Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Peserta didik memahami tujuan eksplorasi bakat dan kemampuan	79,6	87,5	7,9
2	Peserta didik memperoleh pengetahuan cara eksplorasi bakat dan kemampuan	85,9	88,2	2,3
3	Peserta didik menyadari pentingnya eksplorasi bakat dan kemampuan	85,1	89,0	3,9
4	Peserta didik berkeyakinan bersikap lebih baik sesuai dengan bakat dan kemampuan	82,8	92,1	9,3

5	Peserta didik mengembangkan perilaku positif selaras dengan bakat dan kemampuan	80,4	88,2	7,8
6	Peserta didik merubah perilaku menjadi teratur dan bermakna	80,4	82,0	1,6

Berdasarkan data yang diperoleh, layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik mind mapping telah memberikan dampak positif pada siswa kelas XI Kimia Analisa 3 SMK Negeri 3 Madiun. Terdapat peningkatan signifikan dalam berbagai aspek yang terkait dengan eksplorasi bakat dan kemampuan peserta didik. Pertama, terdapat peningkatan sebesar 7,9% dalam kemampuan peserta didik untuk memahami tujuan eksplorasi bakat dan kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui layanan bimbingan, siswa mampu mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menggali potensi diri.

Selanjutnya, terjadi peningkatan sebesar 2,3% dalam pengetahuan siswa tentang cara eksplorasi bakat dan kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka. Selain itu, terjadi peningkatan sebesar 3,9% dalam kemampuan siswa untuk menyadari pentingnya eksplorasi bakat dan kemampuan. Ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari nilai dan manfaat dari menggali potensi diri mereka sendiri.

Peningkatan terbesar terjadi dalam keyakinan siswa untuk bersikap lebih baik sesuai dengan bakat dan kemampuan, dengan peningkatan sebesar 9,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah mengembangkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan potensi mereka untuk mencapai kesuksesan. Selain itu, data juga menunjukkan adanya peningkatan dalam pengembangan perilaku positif yang sesuai dengan bakat dan kemampuan sebesar 7,8%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mengimplementasikan potensi mereka dalam tindakan nyata, yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara positif.

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik mind mapping memiliki efek positif dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan peserta didik kelas XI Kimia Analisa 3 di SMK Negeri 3 Madiun. Terdapat beberapa peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek terkait eksplorasi bakat dan kemampuan siswa. Angka ini menunjukkan bahwa melalui layanan bimbingan, siswa mampu mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menggali potensi diri. Dalam konteks ini, teknik mind mapping telah membantu siswa dalam memvisualisasikan hubungan antara tujuan eksplorasi bakat dan kemampuan dengan perkembangan diri mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahidah (2015) bahwa teknik mind mapping dapat merangsang kreativitas siswa dan juga mendorong siswa untuk berpikir secara sinergis, meningkatkan daya ingat, dan menggali imajinasi melalui asosiasi.

Tenik mind mapping yang dilakukan selama penelitian memberikan pengetahuan siswa tentang cara eksplorasi bakat dan kemampuan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka. Dengan menggunakan teknik mind mapping dalam bimbingan klasikal, siswa dapat memvisualisasikan ide-ide, hubungan,

dan potensi yang terkait dengan bakat dan kemampuan mereka, sehingga mereka menjadi lebih terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

Kemampuan siswa untuk menyadari pentingnya eksplorasi bakat dan kemampuan. Ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari nilai dan manfaat dari menggali potensi diri mereka sendiri. Dalam layanan bimbingan dengan teknik mind mapping, siswa diajak untuk secara aktif terlibat dalam proses eksplorasi diri, sehingga mereka memahami pentingnya mengenali bakat dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Muis (2018) menunjukkan hal serupa bahwa teknik mind mapping memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menciptakan kemandirian terutama dalam menentukan pemilihan karier.

Peningkatan terbesar terjadi dalam keyakinan siswa untuk bersikap lebih baik sesuai dengan bakat dan kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mengembangkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan potensi mereka untuk mencapai kesuksesan. Dalam konteks bimbingan klasikal dengan teknik mind mapping, siswa diberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas, mengasah bakat, dan memperluas kemampuan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan diri mereka.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam pengembangan perilaku positif yang sesuai dengan bakat dan kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mengimplementasikan potensi mereka dalam tindakan nyata, yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara positif. Dalam konteks layanan bimbingan klasikal, siswa diberikan panduan dan dukungan untuk menerapkan bakat dan kemampuan mereka dalam kegiatan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengalami perkembangan positif.

Secara keseluruhan, data tersebut mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik mind mapping memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik. Pendekatan terarah dan terstruktur dalam layanan tersebut membantu siswa menggali potensi diri mereka, meningkatkan pemahaman, pengetahuan, kesadaran, keyakinan diri, dan perilaku positif yang sesuai dengan bakat dan kemampuan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik mind mapping sangat efektif dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan peserta didik kelas XI Kimia Analisa 3 di SMK Negeri 3 Madiun. Hasil layanan bimbingan klasikal yang dilakukan memberikan pemahaman tujuan eksplorasi bakat dan kemampuan. Layanan bimbingan klasikal membantu siswa dalam memahami betapa pentingnya menggali potensi diri dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan eksplorasi bakat dan kemampuan.

Peserta didik dalam layanan ini juga memperoleh pengetahuan tentang cara eksplorasi bakat dan kemampuan yang lebih mendalam menggunakan metode dan teknik mind mapping. Kesadaran akan pentingnya eksplorasi bakat dan kemampuan membantu siswa mulai menyadari nilai dan manfaat dari menggali potensi diri mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Peserta didik juga menumbuhkan keyakinan siswa untuk bersikap lebih baik sesuai dengan bakat dan kemampuan.

Layanan bimbingan klasikal dengan teknik mind mapping telah membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan potensi mereka untuk mencapai kesuksesan. Siswa juga mendapatkan pengembangan perilaku positif yang sesuai dengan bakat dan kemampuan. Siswa telah mampu mengimplementasikan potensi mereka dalam tindakan nyata, yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Madiun pada subjek kelas XI Kimia Analisa 3 menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik mind mapping memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik. Pendekatan yang terarah dan terstruktur dalam layanan tersebut membantu siswa dalam menggali potensi diri mereka, meningkatkan pemahaman, pengetahuan, kesadaran, keyakinan diri, dan perilaku positif yang sesuai dengan bakat dan kemampuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M & Asrori, M. (2009). *Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Tadjri. (2014). *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Semarang: CV Swadaya Manunggal
- Puspita, A., & MUIS, T. (2018). Penerapan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 8(3).
- Rosidah, Ainur. (2017). *Layanan bimbingan klasikal untuk Meningkatkan konsep diri siswa underachiever*. *Jurnal Fokus Konseling STKIP MPL*, Vol.03/No.2.
- Sugiarto, Iwan. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syahidah, N. (2015). Metode pembelajaran mind mapping sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. In *Prosiding seminar nasional (Vol. 9)*.
- Thantawi. (2005). *Diagnostik kemandirian Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Samsyu dan Nurihsan, Juntika. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.